

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah Observasional dengan metode penelitian survei analitik yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. (Notoadmodjo, 2012)

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoadmodjo, 2012).

Rancangan penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan Program Generasi Berencana di masa Pandemi Covid- 19 Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja di SMA N 1 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, pada remaja SMA kelas XI.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah Remaja SMA kelas XI di berbagai SMA di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

## 2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018).

Besar sampel penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

d : derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan : 5 (0,05)

( Notoatmojo, 2012)

Sehingga sampel yang digunakan adalah :

$$n = \frac{354}{1 + 354(0,05^2)}$$

$$n = \frac{354}{1,885}$$

= 187,79 dibulatkan menjadi 188 sampel.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah simple random sampling, yaitu pengambilan sampel acak secara sederhana yang setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmojo, 2018). Walaupun demikian, peneliti tetap mengoptimalkan informan sebagai obyek penelitian untuk menggali data. Kriteria

sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel digunakan.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2002). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Remaja yang telah mengalami masa pebertas 15-19 tahun.
- 2) Sehat jasmani dan rohani.
- 3) Bersekolah di SMA N 1 Gedong tataan di Kabupaten Pesawaran.
- 4) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2002). Kriteria eksklusi penelitian ini adalah remaja yang sedang sakit dan siswa/siswi SMA N 1 Gedong tataan yang tidak berdomisili di Kabupaten Pesawaran.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Wilayah SMA N 1 Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan, Jalan Swadaya 5, Desa Sukaraja, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan secara daring pada siswa dan siswi SMA N 1 Gedong Tataan pada bulan Februari 2021.

## **D. Cara pengumpulan Data**

### **1. Pengumpulan data**

Cara pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan cara angket, dibagikan secara daring kepada siswa/siswi SMA N 1 Gedong tataan Kabupaten Pesawaran kemudian di ajukan secara daring kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi jawaban dan sebagainya.

### **2. Prosedur penelitian**

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **a. Langkah persiapan**

- 1) Membuat Proposal pada tanggal 10 Agustus 2020.
- 2) Membuat izin penelitian secara akademis untuk dilakukannya penelitian di SMA N 1 Gedong tataan di Kabupaten Pesawaran pada tanggal 02 Oktober 2020.
- 3) Menyerahkan surat izin pendahuluan pada pihak SMA N 1 Gedong tataan di Kabupaten Pesawaran pada tanggal 06 Oktober 2020.
- 4) Membuat Kuisisioner tentang Program Generasi Berencana (GenRe) terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja yang akan dipakai pada penelitian pada tanggal 12 Oktober 2020.
- 5) Menentukan waktu untuk melaksanakan penelitian pada siswa/siswi di SMA N 1 Gedong tataan di Kabupaten Pesawaran.

#### **b. Langkah pelaksanaan**

- 1) Mengajukan surat izin penelitian di SMA N 1 Gedong tataan di Kabupaten Pesawaran kepada Kepala Sekolah pada tanggal 22 Januari 2021.

- 2) Melakukan sosialisasi kegiatan secara daring yang akan dilakukan dengan para siswa/siswi SMA N 1 Gedong tataan di Kabupaten Pesawaran pada tanggal 15 Februari 2021.
- 3) Memberikan kuisioner untuk mengetahui pemahaman Program Generasi Berencana (GenRe) terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja pada tanggal 16 Februari 2021.
- 4) Mengumpulkan hasil kuisioner yang telah diisi oleh siswa/siswi SMA N 1 Gedong tataan di Kabupaten Pesawaran pada tanggal 20 Februari 2021.
- 5) Memproses data dengan mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul.

## **E. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo (2014) dalam suatu penelitian, pengelolaan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengelolaan data. Proses pengolahan data terdapat langkah yang harus dipenuhi diantaranya:

#### *a. Editing*

*Editing* (Penyuntingan data) proses editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian observasi dan checklist dari responden. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.

#### *b. Coding*

Kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan analisa data, semua variabel diberikan kode dengan kata lain coding adalah kegiatan merubah bentuk data yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu.

c. *Processing*

*Processing* (Memasukan data) pada tahap ini diperlukan ketelitian dari orang yang melakukan “data entry” ini. Apabila tidak dilakukan dengan benar maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja. Pada penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program komputer.

d. *Cleaning*

*Cleaning* (Pembersihan data) tahap ini dilakukan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi, proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

## **2. Analisis Data**

Setelah dilakukan pengelolaan data maka dilakukan analisis data. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan bantuan program komputer. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi atau presentase dari tiap variabel. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi

(Notoatmodjo, 2014). Analisis dilakukan dengan tujuan menggambarkan mean atau rata-rata dari variabel penelitian antara lain pengetahuan program generasi berencana. Apabila telah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui mean atau rata-rata setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat.

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014).

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan program generasi berencana di masa pandemic Covid-19 terhadap kesehatan reproduksi remaja di SMA N 1 Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran dengan menggunakan uji Chi Square.

Uji *Chi Square* dapat digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan pada penelitian. (Arikunto, 2002). Dengan menggunakan cara komputersasi. Berdasarkan rumus pengolahan data yang dilakukan maka, jika didapat  $p\ value \leq (0,05)$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak berarti ada hubungan pengetahuan program generasi berencana di masa pandemic Covid-19 terhadap kesehatan reproduksi remaja di SMA N 1 Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Sedangkan jika  $p\ value > (0,05)$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang berarti tidak ada hubungan pengetahuan program generasi berencana di masa pandemic Covid-19 terhadap kesehatan reproduksi remaja di SMA N 1 Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.